

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SD Kristen 1 YSKI
Kelas / Semester	: 5 / II
Tema	: Lingkungan Sahabat Kita
Sub Tema	: Usaha Pelestarian Lingkungan
Pembelajaran ke	: 1 (satu)
Alokasi waktu	: 1 x 35 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan praktik membuat eco enzyme peserta didik dapat melakukan usaha pelestarian lingkungan sekitar dengan tepat.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menyiapkan kondisi fisik dan psikis peserta didik2. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam dan doa (<i>Religius</i>)3. Guru mengajak siswa melakukan tepuk PPK bersama – sama (Religius, Nasionalis, Mandiri, Gotong royong, Integritas) (<i>Motivasi</i>)4. Guru menggali informasi awal dengan melakukan tanya jawab secara lisan dengan mengaitkan materi sebelumnya kepada peserta didik tentang air yang digunakan sehari – hari dan materi yang akan dipelajari. (<i>Appersepsi, Critical Thinking</i>)5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru meminta peserta didik membaca senyap bahan literasi yang berjudul ” Air untuk kebutuhan sehari – hari” (buku tema siswa halaman 100) (<i>Literasi, Critical Thinking</i>)2. Siswa melihat tayangan video tentang cara pembuatan Eco Enzyme.3. Setelah melihat video, guru menjelaskan fungsi larutan Eco Enzyme adalah untuk menjernihkan air / menetralkan air dari pencemaran, nantinya akan di tuangkan pada aliran sungai sebagai usaha pelestarian lingkungan sekitar.4. Guru mengajak peserta didik menyiapkan alat dan bahan, diantaranya :<ol style="list-style-type: none">a. Air 500 mlb. 50 gram gula pasir / gula merahc. 150 gram kulit buahd. Botol air mineral yang berikutan 1 litere. Timbangan digitalf. Corong air.g. Label kertas5. Guru membimbing pesera didik membuat larutan eco enzyme secara bersama – sama. (<i>Creativity</i>)6. Peserta didik memberikan kertas label yang berisikan nama dan tanggal pembuatan eco enzyme.	25 menit

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibimbing guru melakukan evaluasi melalui <i>game based learning</i>. 2. Secara berkelompok, siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini dalam bentuk peta pikiran. (<i>Collaboration</i>) 3. Salah satu kelompok menyimpulkan secara lisan hasil diskusi kelompok (<i>Communication</i>) 4. Guru memberikan informasi kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. 5. Guru menyampaikan tugas siswa untuk mengamati dan rutin membuka tutup botol dari eco encyme yang telah dibuat. 6. Salam dan doa penutup di pimpin oleh salah satu peserta didik (Religius) 	7 menit
----------------	--	---------

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Teknik Penilaian
 - a. Rubrik praktik individu (praktik pembuatan eco enzyme)
2. Bentuk Instrumen : Format pengamatan

Mengetahui
Kepala Sekolah

Semarang, 4 November 2021
Guru Kelas

Yefrina Elisa S. Kokali, S.S., M.Si

RUBRIK PENILAIAN KINERJA
(Membuat larutan Eco Enzyme)

<i>No</i>	<i>Kriteria Penilaian</i>	<i>Baik</i>	<i>Cukup</i>	<i>Perlu Bimbingan</i>
		<i>3</i>	<i>2</i>	<i>1</i>
1	Penyediaan alat dan bahan	Alat dan bahan disediakan dengan lengkap	Alat disediakan lengkap tetapi bahan disediakan tidak lengkap, atau sebaliknya.	Tidak menyediakan alat dan bahan dengan lengkap.
2	Proses pembuatan eco enzyme	Mencampur bahan dengan tepat, rapi dan sesuai dengan langkah – langkah dilembar kerja	Mencampur bahan dengan rapi, bersih tetapi tidak sesuai dengan langkah – langkah dilembar kerja atau sebaliknya.	Mencampur bahan tidak dengan rapi, dan tidak sesuai dengan langkah – langkah dilembar kerja
3	Penyajian prodak eco enzyme	Larutan eco enzyme sudah diberi label yang berisi nama pembuat, dan tanggal pembuatan dan diletakkan di lokasi yang tepat.	Larutan eco enzyme belum diberi label yang berisi nama pembuat, dan tanggal pembuatan dan diletakkan di lokasi yang tepat, atau sebaliknya	Larutan eco enzyme belum diberi label yang berisi nama pembuat, dan tanggal pembuatan dan tidak diletakkan di lokasi yang tepat.

Skor maksimal = 9

Nilai tugas 1 = $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 10$



Air untuk Kebutuhan Sehari-hari

Bagaimana rasa air laut? Ya, air laut terasa asin. Jika kamu berenang di pantai dan terpercik air laut, kamu akan mengetahui bahwa air laut terasa asin. Sebagian besar (97%) air yang menutupi planet bumi ini berupa air laut. Air laut tidak bagus untuk diminum. Air laut juga tidak dapat digunakan dalam kebanyakan industri dan keperluan rumah tangga. Untunglah 3% air di dunia berupa air segar, yaitu air yang tidak asin dan dapat digunakan untuk minum, memasak, dan mencuci.

Persyaratan air bersih meliputi tiga komponen, yaitu persyaratan secara fisik, secara kimia, dan kandungan mikroba yang terdapat di dalamnya.

1. Persyaratan secara fisik
 - a. Tidak keruh
 - b. Tidak berwarna apa pun
 - c. Tidak berasa apa pun
 - d. Tidak berbau apa pun
 - e. Suhu antara 10°–25° C (sejuk)
 - f. Tidak meninggalkan endapan
2. Syarat kimiawi
 - a. Tidak mengandung bahan kimiawi yang mengandung racun
 - b. Tidak mengandung zat-zat kimiawi yang berlebihan
 - c. Cukup yodium
 - d. pH (derajat keasaman) air antara 6,5 – 9,2
3. Syarat mikrobiologi

Tidak mengandung kuman-kuman penyakit seperti disentri, tipus, dan kolera

Masyarakat memerlukan air dalam jumlah yang sangat besar. Air yang akan digunakan diambil dari sungai-sungai terdekat atau sumber-sumber air lain seperti sumur. Air dari sungai dan sumber-sumber air dialirkan dan disimpan dalam tangki penampung yang sangat besar. Tangki penampungan berisi air ditambahkan sejumlah kecil gas *chlorine* untuk membunuh kuman berbahaya. Selanjutnya, air dipompa melalui pipa bawah tanah menuju ke rumah-rumah penduduk. Air inilah yang digunakan untuk keperluan sehari-hari masyarakat.

Sumber air lainnya didapat dari penggalian tanah. Lubang penggalian ini dinamakan sumur. Masyarakat membuat sumur sebagai sumber air untuk keperluan sehari-hari. Dahulu, orang menggunakan timba untuk mengambil air dari sumur. Namun, sekarang kita dapat menggunakan pompa air bertenaga listrik. Dengan pompa itu air dialirkan ke atas melalui pipa menuju ke bak penampung air, kamar mandi, dapur, dan tempat-tempat lain di rumah.

Lampiran 3

Lembar Kerja Praktikum “Membuat Eco Enzyme”



1. Peserta didik menyiapkan alat dan bahan, diantaranya :
 - Air 500 ml
 - 50 gram gula pasir / gula merah
 - 150 gram kulit buah
 - Botol air mineral yang berikutan 1 liter
 - Timbangan digital
 - Corong air.

2. Ikuti langkah pembuatan eco enzyme dibawah ini :
 - Siapkan wadah plastik bekas yang bisa ditutup rapat. Jangan gunakan wadah berbahan logam karena kurang elastis. Proses fermentasi akan menghasilkan gas sehingga membutuhkan wadah yang elastis. Masukkan 500 ml air ke dalam wadah plastik diikuti dengan 50 gram gula pasir.
 - Masukkan sisa kulit buah atau sisa sayur ke dalam wadah
 - Sisakan tempat untuk proses fermentasi. Jangan isi wadah hingga penuh!
 - Aduk atau Jungkir balikkan botol atau wadah plastikmu sampai larutan air dan gula bercampur. Jangan dikocok!
 - Dalam 1 bulan pertama, gas akan dihasilkan dari proses fermentasi. Aduk atau jungkir balikkan wadah/botol plastik dilanjutkan dengan membuka tutup wadah/botol plastik setiap hari selama 1 bulan pertama
 - Simpan di tempat dingin, kering dan berventilasi. Hindari sinar matahari langsung dan jangan disimpan di dalam kulkas!
 - Fermentasi berlangsung selama 3 bulan (untuk daerah tropis) dan 6 bulan (untuk daerah subtropis)
 - Setelah 3-6 bulan, silahkan panen Eco-enzyme mu! yeay!!

3. Peserta didik memberikan kertas label yang berisikan nama dan tanggal pembuatan eco enzyme.

4. Eco enzyme disimpan ditempat yang aman dan teduh.